

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan utama saat ini di seluruh dunia adalah masalah kesehatan, apalagi sekarang sedang terjadi kondisi *pandemic covid-19* yang sudah terjadi sejak tahun 2020 di seluruh dunia. Sehingga setiap negara memiliki cara masing-masing dalam melakukan pemerataan dan penanganan kesehatan kepada setiap penduduknya. Di Indonesia pemerintah sudah melakukan beberapa kebijakan tentang Kesehatan melalui Kementerian Kesehatan salah satunya dengan membangun sebuah Pusat Pelayanan Masyarakat (Puskesmas). “Puskesmas merupakan kesatuan organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat” (Dewi, 2020). Puskesmas bertugas dalam melayani setiap urusan Kesehatan masyarakat ditingkat desa atau wilayah kerjanya. Kebutuhan akan kesehatan di zaman sekarang sudah menjadi kebutuhan primer sehingga bersifat wajib. Puskesmas memiliki peran aktif sebagai penyelenggara pelayanan di level pertama yang langsung berhadapan dengan masyarakat. Pelayanan yang diberikan di Puskesmas adalah pengobatan, pencegahan, penaikan mutu Kesehatan dan pemulihan Kesehatan.

Pada Puskesmas Kisam Ilir, yang berada di Desa Tanjung Jati Kecamatan Kisam Ilir Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan. Pada Puskesmas Kisam Ilir memiliki beberapa pelayanan yaitu : (1) Pelayanan Poliklinik Umum, (2) Pelayanan Kehamilan, (3) Pelayanan Tindakan Medik Umum, (4) Pemeriksaan Laboratorium, (5) Pelayanan Vaksin , dan (6) Informasi Penyakit. Proses pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kisam Ilir yang digunakan

dalam proses penanganannya belum memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung kinerja proses pelayanan Kesehatan. Dengan jumlah pasien yang datang begitu cukup banyak maka terjadi beberapa permasalahan yang ada dalam proses pelayanan kesehatan yaitu pengelolaan data pasien yang masih dilakukan secara manual dengan cara menuliskan data pasien pada buku laporan pasien sehingga proses pencarian data pasien yang tidak efisien dalam segi waktu kerja yang berakibat pada antrian pasien yang sangat panjang. Penyimpanan berkas juga menggunakan tempat penyimpanan yang memiliki resiko rusak yang tinggi sehingga dapat terjadi berkas hilang dan rusak.

Untuk menyelesaikan masalah yang sudah dijabarkan diatas maka penulis melakukan *literatur review* penelitian sebelumnya yang telah dikembangkan terkait sistem pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh (Kurniawan & Sani, 2019) melakukan penelitian yang berjudul “Permodelan SCRUM dalam Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan pada Klinik Ar-Rokhim Sragen Kabupaten Sragen” masalah dari penelitian tersebut adalah “Proses bisnis pada klinik Ar-Rokhim pada bagian pendaftaran, pencatatan rekam medis pasien, penjualan obat, pembuatan laporan dan penghitungan biaya rawat belum memaksimalkan aplikasi sistem yang ada. Hal ini membuat proses bisnis yang dilakukan oleh klinik kurang efektif. Salah satu metode pengembangan sistem yang sering digunakan untuk mengembangkan sistem yaitu *waterfall*, metode ini memiliki kekurangan karena tidak diperkenankan adanya perubahan pada siklus pengembangan, membutuhkan tim yang banyak dan waktu pengembangan yang cukup lama. Untuk itu pada penelitian ini menggunakan salah satu *Agile software development* yaitu SCRUM model. Selain memiliki kelebihan *requiredment* yang fleksibel, jumlah anggota tim yang diperlukan tidak

banyak”. Tujuan dari penelitian adalah “untuk menghasilkan pengembangan sistem informasi dengan cepat dalam penyesuaian perubahan dan sesuai dengan target yang diharapkan. Dalam pembangunan sistem ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, dengan basis data MySQL”.

Untuk dapat menghasilkan pendataan pasien yang terpadu dan baik sesuai dengan permasalahan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka diperlukan sebuah sistem informasi pelayanan kesehatan berbasis *web* yang dapat membantu Puskesmas Kisam Ilir dalam pengelolaan data pasien untuk mempercepat kinerja pelayanan kesehatan masyarakat di Desa Tanjung Jati. Dalam proses pengembangan sistem pelayanan Kesehatan ini maka proses pengembangan akan menggunakan metode Scrum. Metode Scrum adalah kerangka kerja dari metodologi *Agile Development* buat mengendalikan dan mengelola sesuatu proyek perangkat lunak yang bisa ditingkatkan kecepatan serta fleksibilitas dalam pengembangan sistem perangkat lunak (Putro et al., 2021). Dari penjelasan diatas, maka penulis akan membuat penelitian yang berjudul “Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Berbasis *Web* Menggunakan Metode *Scrum*” dengan studi kasus di Puskesmas Kisam Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana menerapkan metode *Scrum* untuk membangun sistem informasi pelayanan kesehatan pada Puskesmas Kisam Ilir berbasis web ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem pelayanan kesehatan pada Puskesmas Kisam Ilir berbasis web.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan usulan penelitian dapat dilakukan secara terarah dan sesuai ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan, maka penulis perlu menetapkan Batasan masalah yaitu :

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kisam Ilir Desa Tanjung Jati.
2. Sistem ini akan menggunakan data pegawai dan petugas Puskesmas Kisam Ilir, pasien, dan laporan akan dihasilkan berupa data hasil pemeriksaan dalam bentuk rekam medis.
3. Sistem ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *Javascript* serta database *MYSQL*.

1.5 Manfaat Penelitian

Tentunya dalam penelitian ini harus menghasilkan sebuah manfaat bagi beberapa pihak, dalam penelitian ini memberikan manfaat, diantaranya :

1. Masyarakat (Pasien)

Agar masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang optimal dalam dan dapat dengan teratur antrian dalam proses pelayanan kesehatan.

2. Puskesmas Kisam Ilir

Memberikan kemudahan dalam pencarian data serta mengarsipkan data pelayanan kesehatan. Sehingga meringankan kerja Puskesmas untuk dapat fokus dalam menganalisis kesehatan masyarakat yang datang.

3. Penulis

Riset ini diharapkan bisa menambahkan pengetahuan serta membagikan pengalaman yang berguna untuk peneliti khususnya dalam membuat rancangan web sistem pelayanan kesehatan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang disusun dalam penulisan skripsi ini dijabarkan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustakan ini menguraikan tentang teori-teori pendukung yang mendasari pembahasan teori secara detail serta mendefinisikan model perancangan berkaitan dengan sistem.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab analisis dan perancangan pada bab ini, diuraikan mengenai analisis sistem yang sudah ada sebelumnya dan sistem perancangan yang akan dibangun dan menjelaskan tentang perancangan sistem yang

menyangkut percangan sistem dan permodelan UML sesuai dengan permasalahan yang ada.

BAB IV IMPLEMENTASI

Bab implementasi ini, yang berisi tentang hasil desain sesuai dengan kebutuhan sistem yang berjalan dengan optimal.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengujian sistem yang sudah dilakukan dengan user agar dapat menilai apakah sistem sudah sesuai dengan kebutuhan atau tidak.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kesimpulan dan saran, yang berisi hasil penulisan skripsi dan saran berisi hal berkaitan dengan perbaikan dan menindaklanjuti hasil penelitian.